

POTENSI DAN PERMASALAHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA GENETIK TANAMAN BUAH LOKAL JAWA TENGAH

Aryana C. Kusumasari, Arif Susila, Yulis Hindarwati, dan Sri Rustini

Balai Penelitian Teknologi Pertanian Jawa Tengah
Jl. Soekarno-Hatta Km. 26 No. 10 Bergas, Kab. Semarang 50552, Indonesia
E-mail: aryanacitra@yahoo.co.id

ABSTRACT

Various types of annual horticultural crops native to Indonesia, among others: durian, mangosteen, duku, starfruit, cashew, banana, starfruit, rambutan, salak, mango, avocado, orange are potential one to meet the needs for export. However, the diversity of local fruit crop species has not been managed optimally despite having superior properties and potential to be developed. The purpose of this research is to know the potential and problems in the development of local fruits of Central Java. The research was conducted by survey method in a random purposive way to the farmers. Research was done in 2016 in various regions of Central Java. The results show that the various fruit plants that have won the festivals and fruit competitions at the provincial and district levels are potential to be developed with various advantages possessed. The problems encountered are: (1) Most of these plants are exist in the tens or even hundreds years old which is a hereditary heritage; (2) Generally bred from seed (usually the quality of the fruit is not good); (3) No duplication of the parent has been made, so the aging plant is threatened with extinction; (4) Not yet done cultivation, harvest and post harvest in a good and correct ways, so that the plant has not yet produced fruits with maximum quality; (5) No rejuvenation for unproductive crops / poor fruit quality; (6) Fruit production system is usually done by small farmers; and (7) Lack of attention from the Local Government.

Keywords: Local fruits, potential, problem, development.

ABSTRAK

Berbagai jenis tanaman hortikultura tahunan asli Indonesia antara lain: durian, manggis, duku, belimbing, jambu air, pisang, belimbing, rambutan, salak, mangga, alpukat, jeruk, dan lain-lain sangat potensial untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, maupun untuk ekspor. Namun, sayangnya keragaman jenis tanaman buah lokal tersebut belum dikelola secara maksimal walaupun mempunyai sifat unggul dan potensial untuk dikembangkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi dan permasalahan dalam pengembangan buah-buah lokal Jawa Tengah. Penelitian dilakukan dengan metode survei secara random

purposive, kepada petani pemilik tanaman buah potensial, dilaksanakan pada tahun 2016 di berbagai wilayah Jawa Tengah. Hasil menunjukkan bahwa berbagai tanaman buah yang telah menjuarai festival dan lomba buah tingkat provinsi maupun kabupaten sangat berpotensi untuk dikembangkan dengan berbagai keunggulan yang dimiliki masing-masing. Permasalahan yang ditemui adalah: (1) Kebanyakan tanaman ini keberadaannya sudah berusia puluhan bahkan ratusan tahun yang merupakan warisan turun-temurun; (2) Pada umumnya dikembangkan dari biji (biasanya kualitas buahnya kurang bagus); (3) Belum dilakukan duplikasi indukannya, sehingga tanaman yang sudah berusia tua tersebut terancam punah; (4) Belum dilakukannya budidaya, panen dan pascapanen yang baik dan benar, sehingga tanaman belum menghasilkan buah-buahan dengan kualitas yang maksimal dan kontinyu; (5) Belum dilakukan peremajaan untuk tanaman yang tidak produktif/kualitas buah kurang bagus; (6) Sistem produksi tanaman buah biasanya dilakukan oleh petani kecil; dan (7) Kurangnya perhatian dari Pemerintah Daerah.

Kata kunci: Buah lokal, potensi, permasalahan, pengembangan.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara mega biodiversitas karena memiliki kawasan hutan tropika basah dengan tingkat keanekaragaman hayati tergolong tinggi di dunia. Termasuk juga dengan kekayaan keanekaragaman jenis buah-buahan tropisnya (Sastrapradja dan Rifai 1989 dalam Uji, 2004).

Buah-buahan “asli Indonesia” adalah jenis buah-buahan lokal yang tumbuh secara alami ataupun yang berasal dari kawasan Indonesia (Uji, 2004). Buah-buahan tropis asli Indonesia antara lain: durian, manggis, duku, belimbing, jambu air, pisang, belimbing, rambutan, salak, mangga, alpukat, jeruk, dan lain-lain. Buah-buahan tropis asli Indonesia (buah lokal) tersebut sangat potensial untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, maupun untuk ekspor.

Selain itu, tanaman buah lokal Indonesia memiliki arti penting bagi masyarakat antara lain sebagai tanaman tumpangsari dengan tanaman semusim, tanaman yang bernilai ekonomi tinggi, dapat sebagai usaha sampingan karena tanaman buah-buahan tidak membutuhkan banyak pemeliharaan, dapat digunakan sebagai bahan konservasi lahan kering dan sumber daya genetik (SDG) lokal setempat, selanjutnya juga bermanfaat sebagai sumber pendapatan keluarga.

Namun, sayangnya keragaman jenis tanaman buah lokal tersebut belum dikelola secara maksimal walaupun mempunyai sifat unggul dan potensial untuk dikembangkan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Uji (2005) yang menyatakan bahwa kekayaan keanekaragaman jenis buah-buahan asli Indonesia cukup tinggi dan masih banyak yang belum dimanfaatkan dengan baik. Hal ini terlihat antara lain dengan masih banyaknya buah-buahan impor yang dijual di pasar atau di toko swalayan di berbagai kota di seluruh Indonesia. Sebagai contoh buah durian “Mon Thong” yang didatangkan dari Thailand dan telah banyak dijual di berbagai daerah di Indonesia. Pada hal Indonesia merupakan pusat keanekaragaman jenis dan plasma nutfah durian.

Jawa Tengah pun tidak luput dari permasalahan tersebut. Jawa Tengah merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki keanekaragaman jenis buah-buahan yang sangat beragam, bernilai ekonomi tinggi dan belum tentu dapat ditemukan di

wilayah lain Indonesia. Oleh karena itu, kekayaan sumber daya genetik buah-buahan lokal Indonesia khususnya Jawa Tengah yang melimpah ini perlu dikembangkan dengan sebaik-baiknya. Dalam rangka pengembangan tanaman buah-buahan lokal khususnya di Jawa Tengah maka perlu dilakukan penelitian tentang potensi dan permasalahannya.

BAHAN DAN METODE

Pengumpulan data awal dengan berkoordinasi dengan dinas pertanian provinsi/kabupaten/kota untuk mendapatkan data pemenang lomba/festival buah lokal. Survei secara random purposive, kepada petani pemilik tanaman buah potensial/para juara lomba/festival buah, dilaksanakan pada tahun 2016 di berbagai wilayah Jawa Tengah, dengan pendataan lapangan dan wawancara menggunakan kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan memberikan hasil potensi dan permasalahan pengembangan buah-buahan lokal di Jawa Tengah.

Potensi Buah Lokal Jawa Tengah

Jawa Tengah memiliki keragaman jenis tanaman buah lokal yang tinggi, memiliki sifat unggul dan sangat potensial untuk dikembangkan. Hal tersebut terlihat dari banyaknya buah-buahan lokal yang memiliki sifat unggul yang mengikuti festival dan lomba buah baik tingkat kabupaten maupun provinsi. Daftar juara lomba berbagai tanaman buah-buahan lokal baik di tingkat kabupaten maupun provinsi tahun 2011–2016 per kabupaten di Jawa Tengah disajikan pada Tabel 1.

Berdasarkan Tabel 1, dapat kita lihat bahwa antusiasme petani buah lokal Jawa Tengah sangat tinggi untuk mengikuti lomba buah, yaitu meliputi 20 kabupaten di Jawa Tengah. Buah yang dilombakan meliputi 10 jenis buah-buahan lokal Jawa Tengah, yaitu durian, duku, pisang Raja Bulu, pisang, salak, manggis, sawo, alpukat, mangga, dan nanas dengan keragaman mencapai 102 kultivar.

Tabel 1. Daftar juara lomba berbagai tanaman buah-buah lokal baik di tingkat kabupaten maupun provinsi tahun 2011-2016 per kabupaten di Jawa Tengah.

| Kabupaten/Kota | Komoditas | Nama Petani | Alamat | Peringkat | Tahun |
|----------------|------------------|-----------------|---|-------------|-------|
| Banjarnegara | Durian | Hadi Kaswadi 1 | Dsn. Kraminan, Ds. Pagelak, Kec. Madukara | I | 2011 |
| Banjarnegara | Durian | Hadi Sutrisno | Sigaluh-Banjarnegara | II | 2013 |
| Banjarnegara | Durian | Suparji | Kuta | III | 2015 |
| Banjarnegara | Durian | Sukarno | Ds. Prigi Kec. Sigaluh | III | 2016 |
| Banjarnegara | Duku | Sukarno | Dsn. Laban Ds. Prigi Kec. Sigaluh | III | 2016 |
| Banyumas | Pisang Raja Bulu | Darsito | Ds. Karang Kemojing | III | 2011 |
| Banyumas | Salak | Kuat Mujianto | Ds. karangtengah, Kec. Baturaden | I | 2011 |
| Banyumas | Durian | Sarno | Ds. Karangsalam, Kec. Kemranjen | III | 2012 |
| Banyumas | Manggis | Joko Supriyanto | Ds. Gandatapa, Kec. Sumbang | II | 2012 |
| Banyumas | Pisang | Khamdani | Ajibarang-Banyumas | II | 2013 |
| Banyumas | Sawo | Darsito | Kec. Gumelar-Banyumas | III | 2013 |
| Banyumas | Sawo | Sudono | Kec. Ajibarang-Banyumas | II | 2013 |
| Banyumas | Pisang | Sudiyono | Ds. Banjaranyar, Kec. Pekuncen | II | 2014 |
| Banyumas | Pisang | Khampani | Ds. Ajibarang Kulon Kec. Ajibarang | I | 2014 |
| Banyumas | Durian | Roni Paslah | Karangsalam, Kemranjen | II | 2015 |
| Banyumas | Duku | Ahmad Masruri | Ds. Jipang, Kec. Lemas | III | 2015 |
| Blora | Sawo | Sriyono | Dsn. Watugunung, Ds. Bangoan, jiken | III | 2014 |
| Cilacap | Alpokot | Giantoro | Kel. Sidokoyo, Kel. Cilacap | I | 2015 |
| Demak | Pisang | Warsono | Ds. Menur Kec. Mranggen | Harapan I | 2014 |
| Grobogan | Pisang | Pujiono | Ds. Godan Kec. Tawangharjo | Harapan II | 2014 |
| Jepara | Mangga | Mas'udi | Ds. Welahan, Kec. Welahan | Harapan I | 2014 |
| Karanganyar | Duku | Nardi Ramin | Ds. Plosorejo, Kec. Matesih | II | 2011 |
| Karanganyar | Pisang | Purwanto Kliwon | Kec. Tawangmangu-Kab. Karanganyar | III | 2013 |
| Karanganyar | Pisang | Sudarto | Kec. Tawangmangu-Kab. Karanganyar | I | 2013 |
| Karanganyar | Duku | Sastro Samidi | Dsn. Kismomulyo, Ds. Klokowetan, Kec. Matesih | I | 2015 |
| Kebumen | Pisang | Teguh Turyanto | Ds. Mirit, Kec. Mirit | III | 2014 |
| Kendal | Mangga | Mukmin | Ds. Bangunsari, Kec. Patebon | Harapan III | 2014 |
| Kendal | Mangga | Mulyono | Ds. Triharjo, Kec. Gemuh | I | 2014 |
| Kendal | Sawo | Hartadi | Ds. Kartikajaya, Kc. Patebon | Harapan II | 2014 |
| Kendal | Sawo | Tukiman | Ds. Mojo Kec. Ringinarum | II | 2014 |
| Kendal | Sawo | Nurhadi | Kec. Gemuh | I | 2014 |
| Kudus | Duku | Sulbi | Ds. Bulung Cangkring, Kec. Jekulo | III | 2011 |
| Kudus | Duku | Quriyah | Ds. Megawon, Kec. Jati | I | 2011 |
| Kudus | Duku | Pudji Lestari | Ds. Tanjung Rejo, Kec. Jekulo | II | 2012 |
| Kudus | Duku | Kadiru | Ds. Tenggeles, Kec. Mejobo | I | 2012 |
| Kudus | Duku | Awan | Kec. Jekulo-Kudus | III | 2013 |
| Kudus | Duku | Sukron | Kec. Mejobo-Kudus | II | 2013 |
| Kudus | Duku | Satimah | Kec. Jekulo-Kudus | I | 2013 |
| Kudus | Mangga | Sukardi | Ds. Mejobo, Kec. Mejobo | II | 2014 |
| Kudus | Duku | Tumini | Ds. Tanjung Rejo, Kec. Jekulo | II | 2015 |
| Kudus | Alpokot | Kermat | Colo, Kudus | III | 2015 |
| Kudus | Duku | Maslikah | Dsn. Golantepus RT 5 RW 4 Mejobo | II | 2016 |
| Kudus | Duku | Nusri | Ds. Golantepus RT 5 RW 4 | I | 2016 |
| Magelang | Manggis | Renno | Ds. Jrakah Kaliurang, Kec. Srumbung | I | 2012 |
| Magelang | Salak | Eko Suharno | Ds. Jrakah Kaliurang, Kec. Srumbung | II | 2012 |
| Magelang | Salak | Renno | Srumbung-Magelang | I | 2013 |
| Magelang | Manggis | Warsidi | Srumbung-Magelang | III | 2013 |
| Magelang | Manggis | Eko Suharno | Srumbung-Magelang | II | 2013 |
| Magelang | Manggis | Sukandar | Srumbung-Magelang | I | 2013 |
| Magelang | Manggis | Sunardi | Cepagan, Kaliurang | II | 2015 |
| Magelang | Manggis | Trisno Waryono | Cepagan, Kaliurang | I | 2015 |
| Magelang | Manggis | Nurokhim | Jrakah Kaliurang Srumbung | I | 2016 |
| Pati | Alpokot | Teguh Iman | Ds. Plukaran, Kec. Gembong | III | 2011 |
| Pati | Durian | Djayusman | Ds. Plaosan, Kec. Cluwak | II | 2012 |
| Pati | Sawo | Imam Subari | Kec. Sukolilo-Kab. Pati | I | 2013 |
| Pati | Mangga | Warsono | Dk. Beran, Ds. Tambaharjo, Kec. Pati | Harapan II | 2014 |
| Pati | Mangga | Ruslan | Ds. Panjunan, Kec. Pati | III | 2014 |
| Pekalongan | Sawo | Sugeng Subagyo | Ds. Srinahan | Harapan III | 2014 |
| Pemalang | Nanas | Darmo | Kab. Pemalang | Harapan I | 2014 |
| Purbalingga | Duku | Sumirah | Ds. Galuh, Kec. Bojongsari | III | 2012 |
| Purbalingga | Nanas | Sudireja | Karangrejo | Harapan III | 2014 |
| Purbalingga | Nanas | Watir | Karangrejo | Harapan II | 2014 |

Tabel 1. Lanjutan.

| Kabupaten/Kota | Komoditas | Nama Petani | Alamat | Peringkat | Tahun |
|----------------|------------------|--------------------------|---|-------------|-------|
| Purbalingga | Nanas | Sukar | Karangrejo | III | 2014 |
| Purbalingga | Nanas | Kardi | Karangreja | I | 2014 |
| Purworejo | Sawo | Honi Karisma D | Kaliboto, Bener | Harapan I | 2014 |
| Salatiga | Pisang Raja Bulu | Suryadi | Kelurahan Ledok, Kec. Agromulyo | I | 2011 |
| Semarang | Durian | Hortimart Agro Center | Jl. Gatot Subroto No. 55, Bawen | III | 2011 |
| Semarang | Durian | Hortimart Agro Center | Jl. Gatot Subroto No. 55, Bawen | II | 2011 |
| Semarang | Alpoklat | Arsyad Wufidi | Ds. Legoksari, Kec. Bandungan | II | 2011 |
| Semarang | Alpoklat | Sujatmiko | Ngasem, Jetis, Kec. Bandungan | I | 2011 |
| Semarang | Salak | Yuwanto | Ngasinan, Kebonagung | II | 2011 |
| Semarang | Alpoklat | Ngatiyono | Ds. Ngasem Lor, Kec. Bandungan | III | 2012 |
| Semarang | Alpoklat | Kristin Asturifah | Ds. Mendongan, Kec. Sumowono | II | 2012 |
| Semarang | Alpoklat | Muhammad Sariyono | Ds. Jetis, Kec. Bandungan | I | 2012 |
| Semarang | Salak | Maman Suparman | Ds. Kebon Agung, Kec. Sumowono | III | 2012 |
| Semarang | Salak | Miftahudin | Ds. Medono, Kec. Jambu | I | 2012 |
| Semarang | Alpoklat | Nurwantoko | Sumowono-Kab. Semarang | III | 2013 |
| Semarang | Alpoklat | Zaedun | Kec. Bandungan-Semarang | II | 2013 |
| Semarang | Alpoklat | H. Turmanto | Kec. Bandungan-Semarang | I | 2013 |
| Semarang | Salak | Eka Fitra Budi | Sumowono-Semarang | III | 2013 |
| Semarang | Salak | Angkasa | Sumowono-Semarang | II | 2013 |
| Semarang | Alpoklat | Udin Susmono | Ngasem Lor Jetis Bandungan | Harapan III | 2014 |
| Semarang | Alpoklat | M. Saryono | Ngasem Lor Jetis Bandungan | Harapan II | 2014 |
| Semarang | Alpoklat | Suswahyudi | Ngasem Lor Jetis Bandungan | Harapan I | 2014 |
| Semarang | Alpoklat | Gunawan | Ngasem Lor Jetis Bandungan | III | 2014 |
| Semarang | Alpoklat | Sutrimo | Ngasem Lor Jetis Bandungan | II | 2014 |
| Semarang | Alpoklat | Afendi | Ds. Kemawi Kec. Sumowono | I | 2014 |
| Semarang | Alpoklat | Ngationo | Ds. Jetis, Kec. Bandungan | II | 2015 |
| Semarang | Durian | Rohman | Ds. Kedung Jangan Kel. Purwosari Kec. Mijen Kota Smg | I | 2016 |
| Temanggung | Pisang Raja Bulu | Juariah | Kec. Pringsurat | II | 2011 |
| Temanggung | Nanas | Mawardi | Kec. Batang | II | 2014 |
| Temanggung | Pisang | Waluyo | Ds. Mropon Kec. Kandangan | Harapan III | 2014 |
| Temanggung | Manggis | Sapyani | Dsn. Gedangan, Ds. Ngemplak, Kec. Kandangan | III | 2015 |
| Wonosobo | Salak | Mustofa | Plodongan RT 06/II, Sukoharjo | III | 2011 |
| Wonosobo | Durian | Mutaqin Hasan | Ds. Krasak, Kec. Selomerto | I | 2012 |
| Wonosobo | Manggis | Yoga Pramana | Ds. Timbang, Kec. Leksono | III | 2012 |
| Wonosobo | Durian | Mutaqin | Selomerto-Wonosobo | III | 2013 |
| Wonosobo | Durian | Hartati | Selomerto-Wonosobo | I | 2013 |
| Wonosobo | Durian | M. Hasan | Ds. Krasak, Selomerto | I | 2015 |
| Wonosobo | Durian | Puji Uswatun Khasanah | Wedi Asin Krasak Selomerto Wonosobo | II | 2016 |
| Wonosobo | Manggis | Muh. Makmun | Timbang RT 1 RW 1 Leksono | III | 2016 |
| Wonosobo | Manggis | Eling Parwati | Timbang RT 4 RW 1 Leksono | II | 2016 |

Sumber: Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura, 2016.

Tulisan yang dicetak tebal (No. 15 dan 71) telah ditindaklanjuti untuk pendaftaran mendapatkan SK pendaftaran varietas dari Mentan RI.

Permasalahan Pengembangan Buah Lokal Jawa Tengah

Meskipun memiliki sifat unggul dan potensial untuk dikembangkan, keragaman jenis tanaman buah lokal yang kita miliki belum dikelola secara maksimal. Permasalahan yang ditemui adalah:

1. Kebanyakan tanaman ini keberadaannya sudah berusia puluhan bahkan ratusan tahun yang merupakan warisan turun-temurun.
2. Pada umumnya dikembangkan dari biji (biasanya kualitas buahnya kurang seragam).

3. Belum dilakukan duplikasi indukannya, sehingga tanaman yang sudah berusia tua tersebut terancam punah.
4. Belum dilakukan budi daya, panen, dan pascapanen yang baik dan benar, sehingga tanaman belum menghasilkan buah-buahan dengan kualitas yang maksimal dan kontinyu.
5. Belum dilakukan peremajaan untuk tanaman yang tidak produktif/kualitas buah kurang bagus. Sebagai contoh per-tanaman buah manggis di Kabupaten Purworejo yang ditanam tanpa memperhatikan jarak tanam, tanpa pemangkasan, dan pemupukan yang belum sesuai dengan kebutuhan tanaman disajikan pada Gambar 1.
6. Sistem produksi tanaman buah biasanya dilakukan oleh petani kecil.

Kanisus dan Beng (2014), menambahkan ciri-ciri sistem produksi yang dilakukan oleh petani kecil antara lain skala usaha kecil bersifat sampingan dan belum merupakan usaha komersial/agribisnis, lokasi produk pada umumnya tidak merupakan hamparan luas, sering terpencil dengan sarana transportasi minimal, cara pemasaran hasil pada umumnya secara ijon/tebasan, dan upaya pembinaan untuk pengembangan produksi banyak mengalami kendala. Hal tersebut mengakibatkan tanaman buah memiliki kualitas dan produktivitas yang rendah sehingga produksi buah secara nasional belum dapat memenuhi kebutuhan.

7. Kurangnya perhatian dari Pemerintah Daerah

Belum ada upaya maksimal untuk mendapat tanda daftar varietas lokal (sertifikat penamaan dan kepemilikan), sehingga terancam ada pengakuan kepemilikan atas tanaman kultivar



Gambar 1. Kondisi pertanaman manggis di Kabupaten Purworejo.

unggul lokal tersebut dari pihak lain (daerah lain atau bahkan negara lain).

Hal ini dibuktikan dengan masih terbatasnya jenis buah lokal yang sudah dilepas. Pada kurun waktu hampir 30 tahun hanya 16 jenis buah dengan keragaman 33 kultivar. Padahal keragaman buah lokal Jawa Tengah sangatlah banyak. Selain itu, masih banyak buah-buah lokal Jawa Tengah yang belum terdaftar bahkan belum terdata dengan baik keberadaannya seperti buah kawista, siwalan, kopi anjing, duwet, dan lain-lain. Daftar komoditas tanaman buah yang dilepas tahun 1984–2013 di Jawa Tengah disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Daftar komoditas tanaman buah yang dilepas tahun 1984–2013 di Jawa Tengah.

| Komoditas | Jumlah varietas | Varietas | Tahun | Asal lokasi |
|---------------|-----------------|----------------|-------|--------------|
| Alpukat | 1 | Kendil | 2010 | Kendal |
| | 2 | Wina Bandungan | 2013 | Semarang |
| Belimbing | 3 | Demak Kapur | 1987 | Demak |
| | 4 | Demak Kunir | 1987 | Demak |
| Duku | 5 | Matesih | 1997 | Karanganyar |
| | 6 | Woro | 2003 | Rembang |
| Durian | 7 | Petruk | 1984 | Jepara |
| | 8 | Sunan | 1984 | Boyolali |
| | 9 | Sukun | 1984 | Karanganyar |
| | 10 | Simemang | 2005 | Banjarnegara |
| | 11 | Lawkra | 2007 | Karanganyar |
| | 12 | Teji | 2007 | Karanganyar |
| | 13 | Kumbokarno | 2011 | Kendal |
| | 14 | Tarmin | 2013 | Jepara |
| | 15 | Kholil | 2012 | Semarang |
| | 16 | Merah Delima | 2005 | Demak |
| Jambu Air | 17 | Bageng Taji | 2010 | Pati |
| Jeruk Pamelor | 18 | Tawangmangu | 2003 | Karanganyar |
| Jeruk Keprok | 19 | Grabag | 2007 | Magelang |
| | 20 | Batu | 1997 | Temanggung |
| Kelengkeng | 21 | Selarong | 1998 | Amabarawa |
| | 22 | Kaligesing | 1995 | Purworejo |
| Manggis | 23 | Tanduk Gebyar | 2009 | Batang |
| | 24 | Raja Lawe | 2011 | Banjarnegara |
| Salak | 25 | Nglumut | 1993 | Magelang |
| Sawo | 26 | Sedan | 2006 | Rembang |
| Semangka | 27 | Sindoro | 2000 | Temanggung |
| | 28 | Luna | 2007 | Surakarta |
| Sukun | 29 | Manis | 1994 | Cilacap |
| Srikaya | 30 | Rovi | 2011 | Demak |
| Buah Naga | 31 | Nagawana | 2011 | Sragen |
| | 32 | Mahardika | 2011 | Sragen |
| | 33 | Handayani | 2011 | Sragen |

Sumber: BPSB Provinsi Jawa Tengah, 2014.

Pada kurun waktu sekitar 5 tahun sudah ada pendaftaran buah-buah lokal Jawa Tengah sebanyak 18 kultivar dari 6 jenis buah-buah lokal Jawa Tengah. Pada 3 tahun terakhir belum ada pendaftaran lagi. Hal ini tidak sepadan dengan keanekaragaman jenis dan kultivar buah yang Jawa Tengah miliki. Daftar buah yang telah didaftar ke PVT dari tahun 2007–2013 disajikan pada Tabel 3.

Berdasarkan permasalahan nomor 1 sampai 6 tersebut, maka baik keragaan pohon, produksi maupun mutu buahnya menjadi sangat beragam. Kondisi yang demikian sangat menyulitkan dalam meraih peluang pasar. Padahal persyaratan utama untuk dapat bersaing adalah penampilan buah menarik, ukuran tertentu dan relatif seragam, kualitas buah terjamin, dan kepastian suplai yang berkesinambungan.

Pada permasalahan nomor 7, masih perlunya dukungan yang serius dari pemerintah agar keanekaragaman berbagai jenis buah dan kultivarnya dapat terjaga kelestarian dan menjadi aset bangsa yang membanggakan yaitu dengan mendaftarkan dan melepas tanaman buah lokal Jawa Tengah.

Secara keseluruhan, Kusumasari dan Rustini (2016) menambahkan bahwa upaya yang dapat dilakukan untuk pengembangan tanaman buah lokal Indonesia antara lain penamaan

Tabel 3. Daftar tanaman buah yang telah didaftar ke PVT tahun 2007–2013.

| Pendaftar | Tanggal pendaftaran | Komoditas | Varietas |
|---------------------|---------------------|--------------|----------------|
| Bupati Magelang | 11 Juli 2007 | Jeruk Keprok | Grabag |
| Bupati Pati | 8 Oktober 2007 | Jeruk Keprok | Bageng |
| Bupati Jepara | 4 Maret 2008 | Durian | Sukarman |
| Bupati Jepara | 4 Maret 2008 | Durian | Subandi |
| Bupati Jepara | 4 Maret 2008 | Durian | Sutriman |
| Bupati Batang | 16 Desember 2008 | Pisang | Gebyar |
| Bupati Boyolali | 8 Oktober 2009 | Pepaya | MJ-9 |
| Bupati Karanganyar | 16 Desember 2009 | Rambutan | Gading |
| Bupati Kendal | 1 Juni 2010 | Alpukat | Kendil |
| Bupati Banjarnegara | 26 Agustus 2010 | Durian | Simemang |
| Bupati Banjarnegara | 26 Agustus 2010 | Pisang | Rajalawe |
| Walikota Semarang | 31 Oktober 2011 | Durian | Kholil |
| Bupati Jepara | 26 Maret 2012 | Durian | Tarmin |
| Bupati Kendal | 25 Maret 2013 | Sawo | Blondo |
| Bupati Kendal | 25 Maret 2013 | Durian | Srikandi |
| Bupati Banyumas | 19 Agustus 2013 | Durian | Kromo Banyumas |
| Bupati Banjarnegara | 18 November 2013 | Carica | Mardada Dieng |
| Bupati Semarang | 18 November 2013 | Alpukat | Wina Bandungan |

Sumber: BPSB Provinsi Jawa Tengah (2014).

varietas, peremajaan tanaman, perbanyak tanaman, budi daya, panen, dan pascapanen yang baik dan benar, dan pembinaan sumber daya manusia (SDM).

KESIMPULAN

Potensi buah lokal Jawa Tengah buah hasil lomba buah lokal tahun 2011–2016, meliputi 10 jenis buah-buah lokal Jawa Tengah, yaitu durian, duku, pisang Raja Bulu, pisang, salak, manggis, sawo, alpukat, mangga, dan nanas dengan keragaman mencapai 102 kultivar. Komoditas tanaman buah lokal/introduksi yang dilepas tahun 1984–2013 di Jawa Tengah baru 33 varietas, sedangkan untuk pendaftaran nama di PVT baru 11 varietas.

Permasalahan yang ditemui adalah (1) kebanyakan tanaman ini keberadaannya sudah berusia puluhan bahkan ratusan tahun yang merupakan warisan turun-temurun; (2) pada umumnya dikembangkan dari biji (biasanya kualitas buahnya kurang bagus); (3) belum dilakukan duplikasi indukannya, sehingga tanaman yang sudah berusia tua tersebut terancam punah; (4) belum dilakukannya budi daya, panen, dan pascapanen yang baik dan benar, sehingga tanaman belum menghasilkan buah-buahan dengan kualitas yang maksimal dan kontinyu; (5) belum dilakukan peremajaan untuk tanaman yang tidak produktif/kualitas buah kurang bagus; (6) sistem produksi tanaman buah biasanya dilakukan oleh petani kecil; dan (7) kurangnya perhatian dari pemerintah daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- BPSB Provinsi Jawa Tengah, (2014) Daftar tanaman buah yang telah didaftar ke PVT dari tahun 2007–2013. BPSB Provinsi Jawa Tengah, Sukoharjo. Tidak Dipublikasikan.
- Diperta TPH Provinsi Jawa Tengah. 2016. Daftar juara lomba berbagai tanaman buah-buah lokal baik di tingkat kabupaten maupun provinsi tahun 2011–2016 per kabupaten di Jawa Tengah. Diperta TPH Provinsi Jawa Tengah, Ungaran. Tidak Dipublikasikan.
- Kanisus, L.L. dan Beng, A.A. (2014) Optimalisasi pengelolaan kebun buah unggul nasional. Sinar Tani Edisi 17–23 Desember 2014 No. 3587 Tahun XLV. www.mtabloidsinartani.com. Diakses Tanggal 3 Mei 2016.
- Uji, T. 2004. Keanekaragaman jenis, plasma nutfah, dan potensi buah-buahan asli Kalimantan. *BioSMART* 6(2):117–125.

- Uji, T. 2005. Keanekaragaman jenis dan sumber plasma nutfah durio (*Durio* spp.) di Indonesia. Buletin Plasma Nutfah 11(1):28–33.
- Uji, T. 2007. Keanekaragaman jenis buah-buahan asli indonesia dan potensinya. Biodiversitas 8(2):157–167
- Kusumasari dan Rustini. 2016. Upaya pengembangan tanaman buah lokal pada lahan kering. Warta Inovasi 2016.

DISKUSI

Pertanyaan:

Sampai sejauh mana upaya yang telah dilakukan oleh berbagai pihak untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam pengembangan SDG buah lokal tersebut?

Tanggapan:

BPTP Provinsi Jawa Tengah di bawah koordinasi kegiatan Konsorsium Pengelolaan SDG Lokal Balitbangtan telah melakukan beberapa upaya untuk mengatasi terutama masalah 1–3 dan 7, yaitu:

1. Inventarisasi pohon induk buah lokal di wilayah Provinsi Jawa Tengah, untuk selanjutnya mendorong dan memotivasi petani pemilik pohon induk agar melestarikannya. Secara periodik BPTP melakukan monitoring.
2. Melakukan perbanyakan pohon induk buah lokal yang telah langka secara vegetatif (stek, cangkok, mata tempel).
3. Hasil perbanyakan pohon induk buah lokal tersebut sekaligus menjadi duplikat materi SDG yang dikoleksi dan dikonservasi di kebun koleksi *ex situ* SDG tanaman buah lokal yang dikelola oleh BPTP bekerjasama dengan pemerintah daerah.
4. Melakukan identifikasi, karakterisasi, dan selanjutnya melakukan pendaftaran terhadap varietas buah lokal yang memiliki potensi dan karakteristik unggul/spesifik. Kegiatan dilakukan secara koordinatif dengan pemerintah daerah.